

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis sehingga terjangkau oleh nalar manusia, untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan objektif dan untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.¹¹³

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹¹⁴ Jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang diajukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.¹¹⁵

Dengan demikian kedudukan metode penelitian sangat penting. Sehingga dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk mencapai tujuan penelitian agar mendapatkan hasil yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

¹¹³ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2-3.

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10-11.

¹¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 56.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jika ditinjau dari pendekatannya, maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.¹¹⁶

Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹¹⁷

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha menghubungkan atau mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.¹¹⁸ Hal ini dalam rangka memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel.

¹¹⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian*, 8.

¹¹⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 5.

¹¹⁸ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 23.

Untuk itu, dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang hubungan kegiatan tilawatil Qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan rancangan penelitian adalah strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang *valid* sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹¹⁹

Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana yang akan dibuat si peneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian ada beberapa tahapan di antaranya: menentukan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah. Variabel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang ditata dalam kegiatan penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹²⁰

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian

¹¹⁹ Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: tpn, 2010), 9.

¹²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Adi Mahasatya, 2002), 98.

itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.¹²¹

Adapun menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²²

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel bebas atau independent variabel (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat,

¹²¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologii Penelitian*, Cet. XII, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 72.

¹²² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

karena adanya variabel bebas.¹²³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Indikator menurut para pakar dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Indikator adalah pengukuran tidak langsung suatu peristiwa atau kondisi. Contoh: berat badan bayi dan umurnya adalah indikator status nutrisi dari bayi tersebut.
- b. Indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan satu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.
- c. Indikator adalah variabel untuk mengukur suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung.¹²⁴

sehingga indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator

Variabel	Indikator	Item Soal	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)
Kegiatan Tilawatil Qur'an	Kegiatan Tilawatil Qur'an secara lafdziyah	Apakah Anda aktif mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA?	1
		Apakah Anda melakukan latihan tilawatil qur'an sendiri di luar kegiatan IQMA?	2
		Jika suatu hari Anda tidak sempat bertilawatil qur'an karena suatu urusan yang mendesak, Apakah Anda akan mengqodhonya di lain hari?	3
		Apakah Anda mengikuti muraja'ah tilawatil qur'an dengan seksama?	4

¹²³ Ibid.,

¹²⁴ <http://ww6w.pengertian-indikator.htm> diakses pada tanggal 29 April 2015.

(1)	(2)	(3)	(4)
		Apakah Anda senang berkumpul dalam majelis tilawatil qur'an dan mendengarkan tilawatil qur'an?	5
		Apakah Anda bisa mengarang lagu tilawatil qur'an?	6
		Dalam bertilawatil qur'an, jika ada kesulitan dalam bacaan tajwidnya, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah?	7
		Begitu juga jika Anda kesulitan dalam mengarang lagu tilawatil qur'an, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah?	8
	Kegiatan Tilawatil Qur'an secara maknawiyah	Selain itu, Apakah Anda juga belajar memahami arti ayat-ayat yang Anda baca?	9
		Kemudian, apakah Anda mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang Anda baca dalam kehidupan sehari-hari?	10
Ketenangan Jiwa	Bersyukur	Setelah Anda belajar tilawatil qur'an, apakah Anda puas dan berterimakasih kepada Allah?	1
		Jika Anda dapat bertilawatil qur'an dengan baik dan sebelumnya telah sering menjuarai MTQ, namun dalam MTQ hari ini Anda tidak mendapat juara, apakah Anda tetap puas dan bersyukur dengan hasil yang Anda peroleh hari ini?	2
	Sabar	Jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu tajwid dalam tilawatil qur'an, apakah Anda bersabar?	3
		Selain itu, jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan lagu dan fashahah dalam tilawatil qur'an, apakah Anda juga bersabar?	4
	Raja'/ Optimis	Setelah mendapat bimbingan dari ustadz/ustadzah dan berlatih dengan sungguh-sungguh, apakah Anda merasa yakin bisa bertilawatil qur'an dengan baik?	5

(1)	(2)	(3)	(4)
		Jika Anda telah belajar dan berlatih dengan maksimal, apakah Anda yakin dapat bertilawatil qur'an dengan kemampuan maksimal baik dalam keseharian, lailatul qiro'ah, maupun MTQ?	6
	Merasa dekat dengan Allah	Dalam melakukan kegiatan tilawatil qur'an, apakah anda merasa bahwa Allah selalu bersama Anda?	7
		Jika Allah memberi ujian hidup yang beruntun berupa sakit, kecelakaan, dan keadaan ekonomi keluarga tidak baik, apakah Anda merasa Allah masih sayang dengan Anda?	8
	Husnudh dhon	Apabila sudah berusaha sebaik mungkin, namun Anda masih saja belum bisa bertilawatil qur'an dengan baik, apakah Anda merasa bahwa memang itu kehendak Allah yang terbaik agar Anda tidak berhenti berlatih dan belajar serta berusaha lebih dalam belajar dan berlatih tilawatil qur'an?	9
		Apabila Anda sudah maksimal dalam berlatih dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ, kemudian ternyata Anda tidak mendapatkan juara, apakah Anda yakin bahwa itu adalah kehendak Allah yang terbaik untuk Anda dan menjaga Anda agar tidak timbul sifat sombong?	10

Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.¹²⁵ Adapun instrumen yang penulis gunakan adalah disesuaikan dengan pengumpulan data yaitu :

1. Metode observasi instrumennya dengan pengamatan
2. Metode interview instrumennya dengan pertanyaan
3. Metode angket instrumennya dengan angket

¹²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), 121.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²⁶ Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹²⁷ Menurut Bambang Soepeno, populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian.¹²⁸ Sedangkan Ibnu Hajar mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.¹²⁹

Populasi berhubungan dengan data. Populasi memiliki parameter, yakni besaran yang terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antaranya besaran rata-rata, rata-rata simpangan, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter populasi.

Menurut jumlahnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:¹³⁰

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 8.

¹²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.

¹²⁸ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan* (dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan), (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 1997), 82.

¹²⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 133.

¹³⁰ Zuriah, *Metode Penelitian*, 116.

a. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga

Yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batasan-batasannya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif .

b. Populasi terbatas atau populasi terhingga

Yaitu yang memiliki batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dari seluruh anggota bidang tilawah di IQMA adalah sebanyak 150 mahasiswa. Dengan rincian anggota bidang tilawah IQMA tahun 2014-2015 adalah 50, anggota bidang tilawah IQMA tahun 2013-2014 adalah 50, dan anggota bidang tilawah IQMA tahun 2012-2013 adalah 50.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa juga disebut populasi dari bentuk mini (*miniature population*).¹³¹ Adapun menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi*.¹³²

Sedangkan menurut Sugiyono, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³³

Data yang dianalisis merupakan pengukuran yang diperoleh dari sampel.

¹³¹ Ine I, Amirman Yousda, Zainul Arifin, *Penelitian dan*, 46.

¹³² Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), 39.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

Sampel merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan merupakan cermin dari populasi.

Untuk pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun cara dalam pengambilan sampel yakni dengan tehnik sampling.

Tehnik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Ada dua macam cara pengambilan sampel atau tehnik sampling, yaitu:

a. Tehnik *Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel secara random tanpa pandang bulu. Jadi, sesama individu dalam populasi itu baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mendapatkan kesempatan sebagai sampel.

b. Tehnik *Non Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan sebagai sampel.

Adapun sampel yang diambil adalah anggota bidang tilawah IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan tehnik *non random sampling*.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa dalam pengambilan sampel, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³⁴ Dan dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 30% dari populasi yang berjumlah 150 orang sehingga subyek yang diteliti adalah sebanyak 45 orang dengan rincian 15 orang dari anggota bidang tilawah IQMA angkatan 2012-2013, 15 orang dari anggota bidang tilawah IQMA angkatan 2013-2014, dan 15 orang dari anggota bidang tilawah IQMA angkatan 2014-2015.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu, tenaga, dan dana serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisis secara detail, selain itu pengambilan subjek penelitian dari masing-masing angkatan adalah agar tepat sasaran, yaitu bagi orang yang aktif dalam kegiatan tilawatil qur'an.

Berikut adalah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini:

¹³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Mahasatya, 1998), 134.

Tabel 3.2
Responden

No	Nama	L/P	Fak/Jur/Smt	Angkatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nur Haibatul Ula	P	Tar/PAI/1	2012/ 2013
2.	Jazuli	L	Adab/BSA/1	
3.	Syafiqotul Ummah	P	Adab/BSA/1	
4.	Siti Kholifatus S	P	Adab/BSA/1	
5.	Fikri Ainur Rosyadi	L	Syar/AS/1	
6.	Ida Muhsonah	P	Syar/AS/1	
7.	Pian Shopiansyah	L	Syar/MUA//1	
8.	M. Ali Sadikin	L	Adab/BSA	
9.	Khisbiyatul Fikriyah	P	Tar/PAI/1	
10.	Fitri Asy'ari	P	Dakwah/BKI/1	
11.	Insiya	P	Adab/BSA/1	
12.	Imroatus S	P	Adab/SI/1	
13.	Wahdatul Ummah	P	Tar/PGMI/1	
14.	Vriska Putri Virdausi	P	Adab/BSA/1	
15.	M.Husni Mubarak	L	Syar/ES/3	
16.	Al-Mar'atus S	P	FITK/PAI/I	2013/ 2014
17.	Andreas	L	Ushul/TH/I	
18.	Ainur Rofiqoh	P	Ushul/PI/I	
19.	Ainna Al Firdausi	P	FITK/PAI/I	
20.	Fitri Yuliantini	P	Dakwah/MD/I	
21.	Islahul Mufid	L	Adab/BSA/I	
22.	Imroatus Saudah	P	Adab/BSA/I	
23.	Ilvin Zahrotul W	P	Dakwah/Psi/I	
24.	Mafaza Rahmi	P	FITK/PBA/I	
25.	M. Dhaly	L	Syari'ah/SJ/I	
26.	Nur Ainiya R	P	FITK/PGMI/I	
27.	Roudlotul Fitriyah	P	Dakwah/PSI/I	
28.	Sa'adatul Layali	P	Syari'ah/ES/I	
29.	Sriwayuti	P	Ushul/TH/I	
30.	Silma Millati	P	Syari'ah/AS/I	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31.	Nuuril Huda Septa Putri	P	FTK / KI/1	2014/ 2015
32.	Misbahatus Suroyah	P	Syariah / AS/1	
33.	Ainur Rosidah	P	FDK / KPI/1	
34.	Edmu Yulfizar A.S	L	FTK / PAI/1	
35.	Muhammad Aula Rahmad S	L	Ushuluddin / Tafsir Hadist/1	
36.	Azza Agustina Rahma	P	FTK/ PMT/1	
37.	Ucik Asbita	P	FTK / PAI/1	
38.	Sofirotul A.S	P	FTK / PBI/1	
39.	Mar'atus Sholikha	P	Ushuluddin / Ilmu Alqur'an & Tafsir/1	
40.	Naufal Zainul Adzkiya	L	Psikes / Psikologi/1	
41.	Rizka Arista Sofiyana	P	FTK / PAI/1	
42.	Maria Ulfa Rohmati	P	FTK / PAI/3	
43.	Yunita Anjar Sari	P	FDK / PMI/1	
44.	Achmad Zakaria	L	Adab / BSA/1	
45.	Husna Atiyah	P	FTK / PBI/1	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dari penelitian ini adalah berjumlah 45 orang anggota IQMA dengan rincian 15 orang dari angkatan 2012/2013 yang berjenis kelamin laki-laki adalah 5 orang dan yang berjenis kelamin perempuan adalah 10 orang. Kemudian pada angkatan 2013/2014 terdapat 3 orang berjenis kelamin laki-laki dan 12 orang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan pada angkatan 2014/2015 terdapat 4 orang berjenis kelamin laki-laki dan 11 orang berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 12 orang anggota IQMA yang

berjenis kelamin laki laki dan 33 orang anggota IQMA yang berjenis kelamin perempuan.

45 responden tersebut berasal dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Responden pada angkatan 2012/2013, di antaranya 3 mahasiswa berasal dari Fakultas Tarbiyah, 7 mahasiswa dari Fakultas Adab, 4 mahasiswa dari Fakultas Syari'ah dan 1 mahasiswa dari Fakultas Dakwah. Kemudian responden pada angkatan 2013/2014, di antaranya 4 mahasiswa dari FITK, 3 mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, 3 mahasiswa dari Fakultas Dakwah, 2 mahasiswa dari Fakultas Adab, dan 3 mahasiswa dari Fakultas Syari'ah. Sedangkan responden pada angkatan 2014/2015, di antaranya 8 mahasiswa berasal dari FTK, 2 mahasiswa dari FDK, 2 mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, 1 mahasiswa dari Fakultas Adab, 1 mahasiswa dari Fakultas Syari'ah, dan 1 mahasiswa dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 71.

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Jadi hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah: “terdapat hubungan antara kegiatan tilawatil qur’an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: “tidak terdapat hubungan antara kegiatan tilawatil qur’an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematisa fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³⁶ Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahan pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara

¹³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

langsung untuk mengetahui Hubungan antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

Dalam hal ini peneliti menanyakan secara langsung kepada pihak yang terkait seperti: ketua umum, pembina, pengurus, anggota, dan teman responden. Harapan dari teknik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran, transkrip, legger dan lain-lain.¹³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil organisasi, jumlah pengurus, jumlah anggota, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 107.

4. Metode angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.¹³⁸ Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana ketenangan jiwa mahasiswa terkait dengan kegiatan tilawatil qur'an yang mereka lakukan secara kontinyu.

Dalam kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:¹³⁹

- a. Dipandang dari cara menjawab, yaitu:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, yaitu:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuk, maka:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.

¹³⁸ Ibid., 135.

¹³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 152.

- 2) Kuesioner isian, yang dimaksud sama dengan kuesioner terbuka.
- 3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
- 4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dan variabel terikat yang mewakili Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Maka digunakan kuesioner langsung yaitu untuk mengetahui respon anggota IQMA secara tertulis tentang kegiatan tilawatil qur'an yang telah dilakukan secara kontinyu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan ketenangan jiwa.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *responden*.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *responden* yang diterima.

3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁴⁰

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kegiatan tilawatil qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode *deskriptif* analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 untuk memperoleh frekuensi relatif. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100 = Bilangan standarisasi.¹⁴¹

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulisan memberikan ketentuan sebagai berikut:

¹⁴⁰ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 87.

¹⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41.

- a. Untuk skor jawaban selalu dinilai 4
- b. Untuk skor jawaban kadang-kadang dinilai 3
- c. Untuk skor jawaban jarang dinilai 2
- d. Untuk skor jawaban tidak pernah nilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 76%-100% = Kategori baik
- b. 56%-75% = Kategori cukup
- c. 40%-55% = Kategori kurang
- d. 0%-40% = Kategori tidak baik.¹⁴²

2. Teknik Analisa Product Moment

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan kegiatan tilawatil qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumus sebagai berikut:¹⁴³

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 246.

¹⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 193.

Keterangan :

r_{XY} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya dipersiapkan langkah-langkah untuk mencari atau menghitung angka indeks korelasi "r" *product moment* berdasarkan skor aslinya. Maka langkah yang ditempuh berturut-berturut adalah:

- a. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari enam kolom:
 - 1) Kolom 1: Subjek.
 - 2) Kolom 2: Skor variabel X
 - 3) Kolom 3: Skor variabel Y
 - 4) Kolom 4: Hasil perkalian antara skor variabel X dan variabel Y (XY)
 - 5) Kolom 5: X^2
 - 6) Kolom 6: Y^2

Tabel 3.3

Perhitungan menjadi angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

Subjek	X	Y	XY	X^2	Y^2
--------	---	---	----	-------	-------

- b. Mencari angka korelasinya dengan rumus tersebut di atas.
- c. Memberikan interpretasi terhadap r_{XY} dan menarik kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis di atas, dapat diketahui nilai r_{XY} , dan adapun untuk mengetahui apakah hipotesis kerja

(Ha) yang mengatakan ada hubungan / diterima dan sebaliknya apakah hipotesis nihil (Ho) tidak ada hubungan / ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan “rt” yaitu mencari “df” atau “db” (derajat bebasnya) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degree of Freedom* (Derajat bebasnya)

N : *Number of Cases* (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah dapat diketahui, maka dapat diinterpretasikan ke “r” product moment, bila tidak ada maka dicari angka yang paling dekat setelah itu bisa dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf 1%, dan hasilnya dapat diketahui bahwa kalau r_{XY} lebih besar dari “rt” maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak begitu pula sebaliknya

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan yakni dari hasil yang diperoleh r_{XY} pada jumlah rata-rata (N) maka hasilnya juga bisa dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka korelasi “r” pada umumnya digunakan sebagai berikut:¹⁴⁴

¹⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, 193.

Tabel 3.4
TABEL INTERPRETASI "r" PRODUCT MOMENT

Besarnya nilai 'r'	Interpretasi
0.00-0.20	antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y).
0.20-0.40	antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0.40-0.70	antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0.70-0.90	antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Berdasarkan tabel interpretasi "r" di atas, maka data dianalisis sehingga dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi tentang "Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya"

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi di atas, dilakukan uji signifikan dengan Uji T (t test) menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴⁵

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} , namun sebelum itu, terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

¹⁴⁵ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), 146.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = banyak variabel yang dikorelasikan

Dari db yang didapatkan, dengan menentukan signifikansi sebesar 5%, maka didapatkan t_{tabel} pada daftar t_{tabel} .

Langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai prosedur tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi serta kesimpulan tentang “Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur’an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya”.